

## Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun di Kelurahan Cipondoh Makmur Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang

Haina Maulani<sup>1</sup>, Fransisca<sup>2</sup>, Rizki Ichlasul Amal<sup>3</sup>, Laely Farokhah<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>2</sup>Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

\* laely.farokhah@umj.ac.id

### ABSTRAK

Di Indonesia, kasus Covid-19 masih menjadi perhatian masyarakat karena prevalensinya yang terus meningkat. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta memperhatikan tingkat kesehatannya. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan RT 007 RW 07 Kelurahan Cipondoh Makmur Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dalam lima tahapan yang meliputi sosialisasi, penyuluhan dan penyebaran poster, praktik 6 langkah cuci tangan, publikasi melalui digital platform, dan monitoring serta evaluasi terkait penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat serta memiliki kesadaran yang tinggi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi Covid-19, masyarakat dapat mengakses informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun secara *online*, dan kesadaran masyarakat meningkat untuk saling mengajak masyarakat lain agar dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-harinya.

**Kata kunci:** Covid-19, cuci tangan, penyuluhan, PHBS, masyarakat

### ABSTRACT

*In Indonesia, the Covid-19 case is still a public concern because its prevalence continues to increase. This is due to the lack of public awareness and understanding of the spread of the Covid-19 virus. Based on these problems, one of the efforts that can be done is to apply Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) in daily life and pay attention to the level of health. This activity was carried out in the neighborhood of RT 007 RW 07, Cipondoh Makmur Village, Cipondoh District, Tangerang City. This activity aims to increase public awareness and understanding of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) during the Covid-19 pandemic. This activity was carried out in five stages which included socialization, counseling and poster distribution, the practice of 6 steps of handwashing, publication through digital platforms, and monitoring and evaluation related to the implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) by washing hands with soap. The results achieved from this service activity are increasing public insight and knowledge and having a high awareness of Clean and Healthy Behavior (PHBS) during the Covid-19 pandemic, people can access information on Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) by washing their hands with soap online, and increasing public awareness to invite other people to apply Clean and Healthy Behavior (PHBS) in their daily lives.*

**Keywords:** Covid-19, hand washing, counseling, PHBS, the community

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan sebagai implementasi dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi merupakan lembaga yang mempersiapkan generasi yang cerdas secara intelektual dan terampil maka perlu dibekali kemampuan beradaptasi dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Jabrohim, Aman and Sudaryani, 2015).

Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi *soft skill* mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Diharapkan pada pengalaman tersebut mahasiswa mendapatkan kemampuan *generative* yang berupa *life skills* (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. (Jabrohim, Aman and Sudaryani, 2015). Dengan demikian, mahasiswa akan mendapatkan wawasan secara luas, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh kuliah.

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia tentu disebabkan oleh berbagai permasalahan (Bawafie *et al.*, 2020). Permasalahan-permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid19. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri

dari Covid-19 (Farokhah, Ubaidillah and Yulianti, 2020).

Beberapa studi menemukan bahwa perilaku CTPS dapat memberi kontribusi terhadap penurunan angka kesakitan yang disebabkan oleh kuman, bakteri dan parasit seperti diare, cacingan atau penyakit lainnya. Tangan merupakan pembawa utama bakteri dan praktik CTPS dapat mencegah kematian di atas 1 juta orang. Praktik CTPS dilakukan setelah ke jamban atau menceboki anak dan sebelum menjamah makanan dapat menurunkan hampir separuh kasus diare dan lebih dari separuh penyakit cacingan serta sekitar seperempat kasus ISPA. Praktik CTPS juga dapat mencegah infeksi pada kulit, mata, dan pasien HIV/AIDS (Kemenkes RI, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti dengan judul Efektivitas Cuci tangan Pakai Sabu Terhadap Penurunan Angka Kuman Pengunjung di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, menyatakan bahwa mencuci tangan menggunakan sabun dapat menurunkan angka kuman pada telapak tangan pengunjung perpustakaan daerah. Hal ini berarti ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan mencuci tangan menggunakan sabun, dengan demikian Cuci tangan menggunakan sabun efektif untuk menurunkan angka kuman pada telapak tangan sebesar 50%-100% pengunjung di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Sunarti, Sri., 2015).

Di era pandemi saat ini, pemahaman tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting untuk ditingkatkan. Apalagi mencuci tangan merupakan hal wajib yang perlu dilakukan setiap orang dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini.

Tidak banyak warga yang mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dengan benar. Sebagian didepan rumah warga sudah ada keran untuk cuci tangan akan tetapi banyak yang tidak menyediakan sabun cuci tangan, hal ini sangat disayangkan karena cuci tangan dengan sabun bisa lebih efektif menghilangkan kuman.

Kecamatan Cipondoh merupakan salah satu kecamatan yang terletak dibagian utara Kota Tangerang. Jarak antar kantor kelurahan di Kecamatan Cipondoh berkisar antara 1,5 sampai 5,5 Km. Kelurahan Cipondoh Makmur adalah salah satu Kelurahan yang terletak di sebelah utara yang ada di Kota Tangerang. Luas wilayah Kelurahan Cipondoh Makmur yaitu 1,48 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk sebanyak 40.393 jiwa yang mencapai kepadatan penduduk sebesar 273/km<sup>2</sup>. Letak ketinggian dari permukaan laut sekitar 12 Km dengan curah hujan rata-rata 2200 mm/tahun. Wilayah Kelurahan Cipondoh Makmur terdiri dari 12 RW (Rukun Warga) dan 85 RT (Rukun Tetangga). Jarak dari ibu kota Negara sekitar 26 Km, jarak dari ibukota Provinsi Banten 77 Km dan jarak dari ibukota Tangerang sekitar 6 KM yang dihubungkan oleh jalan Negara/Provinsi/Kota (Badan Pusat Statistik, 2020).

Jumlah penduduk Kelurahan Cipondoh Makmur pada kategori usia belum produktif (0 – 14 tahun) sebanyak 10.882 jiwa, usia produktif (15 – 64 tahun) sebanyak 28.416 jiwa, dan usia sudah tidak produktif (+65 tahun) sebanyak 1.096 jiwa. Penduduk kelurahan ini setiap tahunnya bisa berubah sesuai dengan jumlah kelahiran dan kematian serta perpindahan penduduk dari desa satu ke desa lain (Badan Pusat Statistik, 2020).

Sasaran yang menjadi tujuan untuk

dilakukannya kegiatan penyuluhan yaitu masyarakat RT 007 RW 07 Kelurahan Cipondoh Makmur Kecamatan Makmur Kota Tangerang. Secara aspek perekonomian, umumnya mata pencaharian masyarakat cukup beragam di antaranya sebagai antara lain mulai dari guru, karyawan, pedagang, tukang, peternak, dan beberapa profesi lainnya. Pada aspek keagamaan dan budaya mayoritas masyarakat Kelurahan Cipondoh Makmur beragama islam yang menjadikan kelurahan ini selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang berbasis islami, seperti pengajian, istighosah, tabligh akbar, kajian-kajian rutin mengenai keislaman, dan kegiatan islami lainnya. Adapun dari sektor sosial, pada Kelurahan Cipondoh Makmur RT 007 RW 07 diantaranya seperti perkumpulan karang taruna, posyandu, pengajian ibu-ibu/bapak-bapak.

Kelurahan Cipondoh Makmur memiliki peraturan untuk tidak melakukan kegiatan yang menyebabkan keramaian dan kerumunan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan pandemi yang saat ini masih mewabah di Indonesia, terutama daerah Jabodetabek yang angka positifnya masih termasuk kategori tinggi. Selain itu, masyarakat di sana juga diwajibkan untuk memakai masker setiap hendak pergi keluar rumah.

Berdasarkan permasalahan diatas, melalui kegiatan KKN kami merumuskan upaya untuk melakukan solusi atas masalah yang ada seperti mengadakan penyuluhan tentang PHBS dengan mencuci tangan pakai sabun di RT 007 RW 07 Kelurahan Cipondoh Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa didorong untuk dapat berpartisipasi dalam mencegah penularan Covid-19 dan pada kalangan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman

tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi Covid-19.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam menjalankan kegiatan penyuluhan, diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang sistematis. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun.

### a) Tahap I Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi melalui ketua RT 007 RW 07 Kelurahan Cipondoh Makmur terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan yaitu tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun. Sosialisasi kegiatan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun dilakukan pada pertengahan bulan Juli. Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer, serta pembatasan jarak sosial.

### b) Tahap II Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun

Pada tahap ini, dilaksanakan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun pada masyarakat RT 007 RW 07 Kelurahan Cipondoh Makmur. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara *offline* untuk membantu masyarakat yang kurang memahami dalam mengakses informasi secara digital. Sebelum memulai materi, tim pengabdian membagikan poster kepada peserta

penyuluhan. Poster dibuat secara tertulis dan dicetak menggunakan aplikasi *editing poster*. Poster ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi masyarakat untuk senantiasa melakukan kegiatan PHBS dalam kehidupan sehari-harinya.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, terlihat antusias yang tinggi dan respon yang cukup positif dari seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan. Hal ini membuat tim pengabdian juga bersemangat dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang PHBS di masa pandemi Covid-19. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

### c) Tahap III Praktik 6 Langkah Cuci Tangan

Setelah kegiatan penyampaian materi penyuluhan, selanjutnya tim pengabdian mempraktikkan tahapan 6 langkah cuci tangan yang benar. Tim pengabdian memberikan arahan kepada peserta untuk mengikutinya. Untuk melihat pemahaman peserta, tim pengabdian memilih satu dari 6 peserta untuk mempraktekkan tentang 6 langkah cuci tangan dengan sabun.

### d) Tahap IV Publikasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun

Untuk memperluas kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun, tim pengabdian melakukan publikasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun melalui digital platform berupa video dan publikasi melalui sosial media Instagram. Program ini dilakukan pada akhir bulan Juli 2021. Harapannya, melalui akses online masyarakat yang telah melek digital bisa memperoleh

penyuluhan secara online dan mudah diakses menggunakan koneksi internet dan gadget yang mendukung. Kegiatan penyuluhan secara online ini tidak hanya ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Cipondoh Makmur, namun kegiatan ini juga ditujukan kepada masyarakat luas yang dapat dengan mudah mengakses informasi secara online

**e) Tahap V Monitoring dan Evaluasi**

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kebiasaan masyarakat dalam menerapkan PHBS di sekitarnya. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19. Kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat agar dapat menumbuhkan disiplin protokol kesehatan.

**3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pelaksanaan kegiatan program penyuluhan dengan tema "Penyuluhan Tentang PHBS dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun" dilakukan pada tanggal 17 Juli 2021. Tim pengabdian berkumpul pukul 08.00 disalah satu rumah kelompok anggota kami di Jalan Nirmala IV Blok N 9 No.28 RT 007 RW 007, Cipondoh Makmur, Kota Tangerang. Kami menyiapkan segala peralatan dan kebutuhan untuk kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Sebelum memulai materi, tim pengabdian membagikan poster kepada peserta penyuluhan. Poster dibuat secara tertulis dan di print out menggunakan aplikasi editing poster. Poster ini diharapkan dapat

menjadi pengingat bagi masyarakat untuk senantiasa melakukan kegiatan PHBS dalam kehidupan sehari-harinya.

Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu :

**1) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun**

Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun dilakukan agar masyarakat memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang pentingnya pelaksanaan PHBS di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 pukul 09.00 WIB di RT 007 RW 07 Kelurahan Cipondoh Makmur Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Bentuk kegiatan berupa sebuah penyuluhan terkait PHBS, yang meliputi 6 langkah mencuci tangan pakai sabun, etika batuk yang baik dan benar, pola hidup sehat pada masa pandemi, dan cara memakai masker yang tepat sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat yang dihadiri oleh ibu-ibu sebanyak 6 orang. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara *offline* dan terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Selama kegiatan dilaksanakan, terlihat antusias dan respon yang cukup positif dari seluruh masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini.

Berhasilnya kegiatan ini dilaksanakan tidak pula terlepas dari kendala dan masalah yang terjadi baik sebelum acara, saat acara berlangsung, maupun setelah acara. Adapun kegiatan program sebagai berikut :

**a) Sebelum Acara**

Keterbatasan warga yang ingin menghadiri kegiatan penyuluhan di Komplek Cipondoh Makmur dikarenakan pembatasan dalam kehadiran peserta agar tidak terjadi kerumunan.

**b) Saat Acara**

Saat kegiatan berlangsung kendala yang terjadi seperti kurangnya penjelasan materi dikarenakan pembatasan waktu sehingga masyarakat kurang memahami dengan sekali penjelasan yang mengharuskan kelompok menjelaskan berulang kali agar semua peserta dapat memahaminya.

**c) Setelah Acara**

Setelah selesai mengikuti kegiatan penyuluhan, para peserta mulai memahami akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun. Manfaat penyuluhan ini, para peserta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta dapat mencontohkan kepada keluarganya untuk melakukan PHBS yang meliputi 6 langkah mencuci tangan pakai sabun, etika batuk yang baik dan benar, pola hidup sehat pada masa pandemi, dan cara memakai masker yang tepat sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan antusiasme masyarakat cukup tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu

wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun. Masyarakat dapat mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya.

Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, memperhatikan pola hidup selama pandemi, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah.

Di akhir kegiatan, kami membagikan beberapa makanan seperti susu dan roti sekaligus membagikan *hand sanitizer* dan masker kepada para warga yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagai program lanjutan dari kegiatan yang dilakukan, kami memberikan satu buah ember serta sabun cuci tangan agar masyarakat dapat dengan mudah mencuci tangan jika sedang berada diluar rumah untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Di Komplek Cipondoh Makmur



**Gambar 2.** Pembagian Makanan Sehat Sekaligus Masker Dan Handsanitizer



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta Kegiatan Penyuluhan



**Gambar 4.** Foto Bersama Mitra Selaku RT 007 RW 07 Cipondoh Makmur



**Gambar 5.** Kegiatan Penyuluhan PHBS Dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun

## 2) Praktik 6 Langkah Cuci Tangan

Praktik 6 langkah cuci tangan dilaksanakan setelah kegiatan penyampaian materi penyuluhan. Sebelum memberikan arahan kepada peserta, tim pengabdian mempraktikkan terlebih dahulu tahapan 6 langkah cuci tangan yang benar. Kemudian, tim pengabdian memberikan arahan kepada peserta untuk mengikutinya. Untuk melihat pemahaman peserta, tim pengabdian memilih satu dari 6 peserta untuk mempraktekkan tentang 6 langkah cuci tangan dengan sabun.



**Gambar 6.** Peserta Mempraktikkan 6 Langkah Cuci Tangan dengan Sabun

## 3) Publikasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun

Publikasi melalui digital platform dilakukan untuk melakukan penyuluhan tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun kepada masyarakat yang lebih luas. Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat mengakses informasi dan ajakan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun secara online. Hasil lainnya yaitu kesadaran maupun pengetahuan masyarakat meningkat dan saling mengajak masyarakat lain untuk menjaga diri dari penularan Covid-19. Melalui informasi yang disajikan secara digital menggunakan platform daring, masyarakat memiliki keleluasaan dalam mengakses berbagai informasi tentang pencegahan Covid-19.



**Gambar 7.** Kegiatan Program Di Media Sosial

Link:

[https://instagram.com/kknumj.66?utm\\_medium=copy\\_link](https://instagram.com/kknumj.66?utm_medium=copy_link)

#### 4) **Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan untuk melihat kebiasaan masyarakat dalam menerapkan PHBS di sekitarnya. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19. Kegiatan ini dapat

dilanjutkan oleh masyarakat agar dapat menumbuhkan disiplin protokol kesehatan.

#### 4. **KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan khususnya masyarakat di RT 007 RW 07 Kelurahan Cipondoh Makmur Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang yang penting dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, penyebaran poster, dan publikasi kegiatan melalui digital platform. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun. Masyarakat dapat mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya.

Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, memperhatikan pola hidup selama pandemi, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah.

Diharapkan dari kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan, masyarakat dapat menjadikan program ini sebagai program lanjutan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya, Panitia KKN, Ketua RT 007 RW 07



Kelurahan Cipondoh Makmur Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ana, S. N. (2019) 'SEJARAH, TUJUAN DAN MANFAAT KULIAH KERJA NYATA ( KKN) UNIVERSITAS WARMADDEWA', pp. 1–13.

Badan Pusat Statistik (2020) *Kecamatan cipondoh*.

Bawafie, A. *et al.* (2020) 'Membangun Semangat Masyarakat di Bidang Sosial dan Ekonomi dalam Melawan Covid-19', *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8007>.

Farokhah, L., Ubaidillah, Y. and Yulianti, R. A. (2020) 'Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok', *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, pp. 1–8.

Jabrohim, H., Aman, M. and Sudaryani, R. R. S. (2015) 'Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Untuk Negeri', pp. 4–4. Available at: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah\\_Kerja\\_Nyata#:~:text=Kuliah Kerja Nyata \(KKN\) adalah,bertempat di daerah setingkat desa](https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_Kerja_Nyata#:~:text=Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah,bertempat di daerah setingkat desa).

Kemendes RI, 2014. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia. Jakarta:Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Pratiningsih, W. O. (2014) *Laporan Individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*.

Sunarti, Sri., 2015. Jurnal Ilmu Kesehatan. Efektivitas Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Penurunan Angka Kuman Pengunjung di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Vol. 4, No. 1 Juni 2016. [Online]. <http://ojs.stikesmuda.ac.id/index.php/ilmu-kesehatan/article/view/30>.